A K U A

PRAKTIKUM TEXT MINING

Kelompok 2D:

1. M. Bayu Fadayan (065121100)

2. Fathur Pakapradana S (065121103)

3. Indah Cahyani (065121120)

PERBANDINGAN AKURASI KLASIFIKASI DENGAN METODE NEURAL NETWORK DAN RANDOM FOREST TERHADAP GENRE JURNAL

TEMA DOKUMEN

Abstrak dari jurnal IT maupun NON – IT dengan 6 kategori yaitu Arsitektur Jaringan, Multimedia, Non IT, Pemodelan, Sistem Cerdas, dan Socio Informatics.

- 1. Arsitektur Jaringan, contoh kata kuncinya yaitu routing, jaringan komputer, area network
- 2. Multimedia, contoh kata kuncinya yaitu media pembelajaran, animasi, video
- 3. Non-IT, contoh kata kuncinya yaitu kimia, Sejarah, agama, Pembangunan dan lainnya
- 4. Pemodelan, contoh kata kuncinya yaitu jaringan saraf, pemodelan spasial, simulasi
- 5. Sistem Cerdas, contoh kata kuncinya yaitu smart, iot, mikrokontroller
- 6. Socio Informatics, contoh kata kuncinya yaitu sistem penunjang Keputusan, sistem informasi, sentimen pro

SOURCE DOKUMEN

Data ini diambil dari berbagai macam sumber, seperti google scholar, ataupun website kumpulan jurnal dari suatu universitas. Data-data ini kemudian di masukkan kedalam notepad lalu dikumpulkan dalam sebuah folder dan diberi nama jurnal abstrak data

Daftar Dokumen:

 $\frac{https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yj9mZEIPuQtf0F2_crTdem6wF2fCXp2vkfhO49_n_2j0/edit?usp=sharing$

Data Judul Jurnal: https://s.id/tm-jurnal-title

Data Abstrak: https://s.id/tm-jurnal-abstrak-data

Data Abstrak Prediksi : https://s.id/tm-jurnal-prediksi

Video Presentasi: https://youtu.be/ncIYogv9480

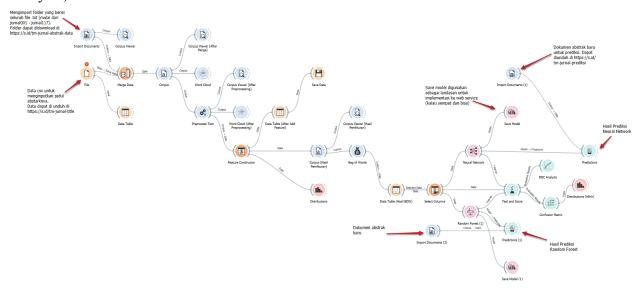
METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode klasifikasi menggunakan Neural Network dan Random Forest pada software orange. Menggunakan 124 dokumen dengan 117 data latih dan 7 data uji.

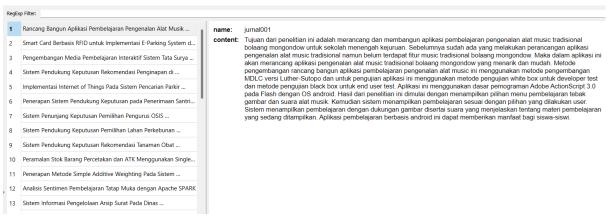
A K U N

PRAKTIKUM TEXT MINING

 Widget yang digunakan: import document, file, corpus view, merge data, data table, corpus, word cloud, preprocess text, feature constructor, save data, distribution, bag of word, select columns, neural network, random forest, test and score, predictions, ROC Analysis, confusion matrix

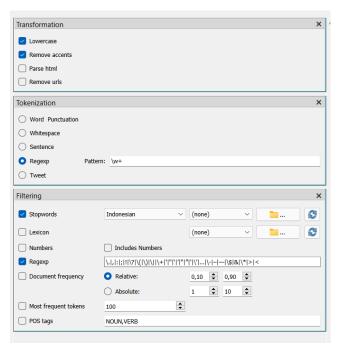


2. Merge Data : Menggabungkan dokumen abstrak jurnal dengan csv yang berisi judul jurnalnya, dan hasilnya bisa kita lihat menggunakan widget corpus viewer sebagai berikut :



3. Preprocess text: menggunakan transformation seperti lowercase dan remove accents, Tokenization Regexp, stopword Indonesia dan regexp untuk simbol-simbol khusus.





4. Menambahkan Feature

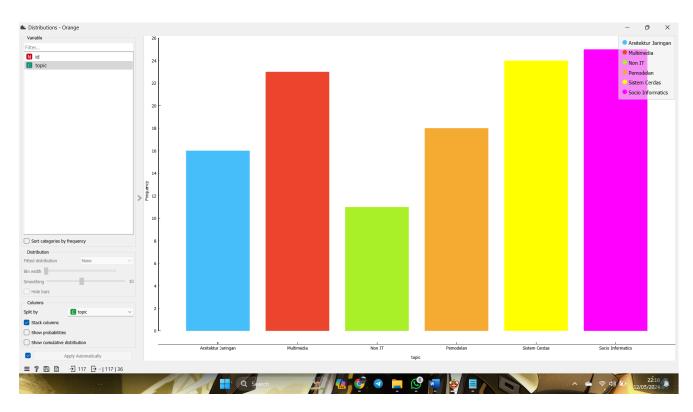
```
'Sistem Cerdas' if any(kata in title.lower() for kata in ['smart',
'smart city', 'rfid', 'iot', 'internet of things', 'mikrokontroller',
'sistem cerdas', 'automasi', 'robot']) \
else 'Multimedia' if any(kata in title.lower() for kata in ['aplikasi
pembelajaran', 'media pembelajaran', 'augmented reality', 'vr',
'virtual reality', 'video', 'google sites', '3d', 'animasi',
'vilamil', 'game', 'permainan', 'ui/ux']) \
else 'Pemodelan' if any(kata in title.lower() for kata in
['penyebaran', 'jaringan saraf', 'jaringan saraf tiruan', 'Jaringan
Saraf Tiruan', 'saraf', 'naive bayes', 'naïve', 'classifier',
'simulasi', 'pemodelan spasial', 'jst', 'jaringan saraf tiruan',
'matematika', 'model cellular automata', 'numerik', 'susceptible
infective', 'seirs', 'algoritma genetika', 'analisis arsitektur
jaringan saraf tiruan', 'peramalan penjualan']) or any(kata in
content.lower() for kata in ['mae', 'chart']) \
else 'Arsitektur Jaringan' if any(kata in title.lower() for kata in
['routing', 'arsitektur jaringan', 'ppdioo', 'jaringan komputer',
'network design', 'local area network', 'ssl', 'keamanan', 'area
network']) \
else 'Socio Informatics' if any(kata in title.lower() for kata in
['sistem pendukung keputusan', 'rekomendasi', 'vikor', 'saw', 'simple
additive', 'sistem penunjang keputusan', 'pemilihan',
'Višekriterijumsko Kompromisno', 'roc-moora', 'sentimen
pembelajaran', 'sistem informasi', 'ahp', 'wp', 'pelatihan aplikasi',
'geografis', 'sig', 'proses bisnis', 'bahasa', 'use case', 'uml',
'waterfall', 'sentimen pro']) or 'antrian' in content.lower() \
else 'Non IT' if any(kata in title.lower() for kata in ['kimia',
'sejarah', 'agama', 'pembangunan']) \
else 'Non IT'
```

Hasil penambahan feature:

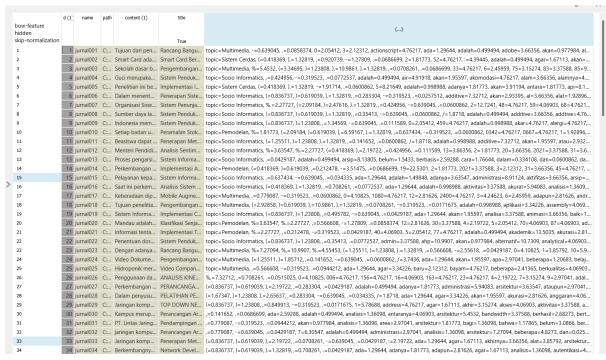




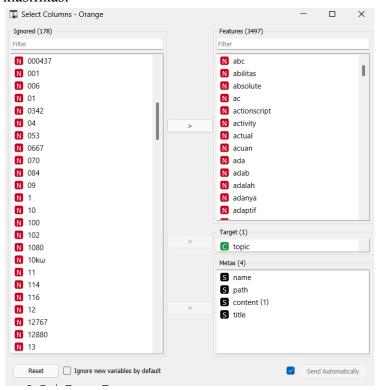
Dengan distribusi tiap kategori adalah sebagai berikut :



5. Bag of Word untuk mengubah data teks menjadi vector agar dipahami oleh komputer dan dihasilkan data sebagai berikut :



6. Menggunakan Select Columns untuk memilih kolom yang akan digunakan untuk klasifikasi



7. Metode Klasifikasi

a. Neural Network:

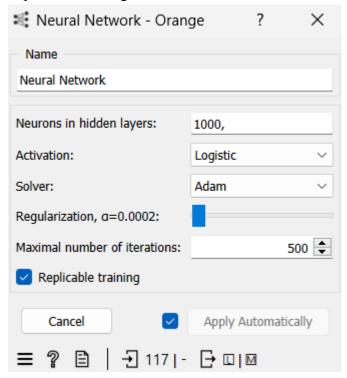
Neurons in hidden layers : 1000 Activation : logistic Solver : adam

Regularization : $\alpha = 0.0002$

Max iterations : 500



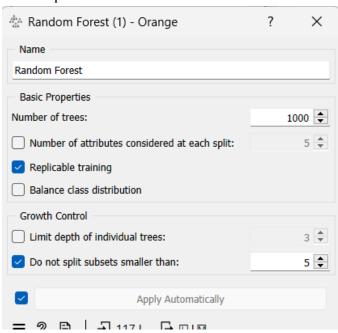
Replicable training



b. Random Forest

Number of trees : 1000 Replicable Training

Do not split subsets smaller than: 5

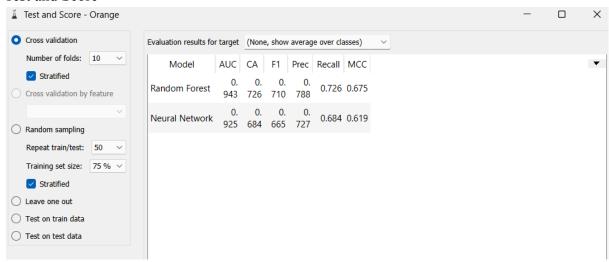


A K U N

PRAKTIKUM TEXT MINING

HASIL

Test and Score



1. AUC (Area Under the Curve):

Neural Network: 0.925 Random Forest: 0.943

AUC mengukur kemampuan model untuk membedakan antara kelas positif dan negatif. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan performa yang lebih baik. Kedua model memiliki AUC yang sangat baik, dengan Random Forest sedikit lebih unggul.

2. CA (Classification Accuracy):

Neural Network: 0.684 Random Forest: 0.726

CA adalah persentase prediksi yang benar dari total prediksi. Random Forest memiliki akurasi yang lebih tinggi dibanding Neural Network.

3. F1 Score:

Neural Network: 0.665 Random Forest: 0.710

F1 Score adalah rata-rata harmonik dari presisi dan recall. Skor F1 lebih tinggi pada Random Forest menunjukkan keseimbangan yang lebih baik antara presisi dan recall.

4. Prec (Precision):

Neural Network: 0.727 Random Forest: 0.788

Precision mengukur keakuratan positif yang diprediksi oleh model. Random Forest lebih presisi dalam memprediksi kelas positif.

5. Recall:

Neural Network: 0.684 Random Forest: 0.726

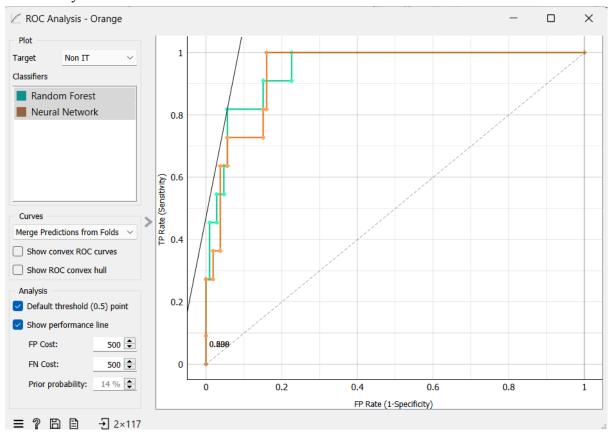
Recall adalah persentase dari kelas positif sebenarnya yang diprediksi dengan benar oleh model. Sekali lagi, Random Forest unggul.

6. MCC (Matthews Correlation Coefficient):

Neural Network: 0.619 Random Forest: 0.675

MCC adalah ukuran korelasi antara nilai observasi dan prediksi. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan prediksi yang lebih baik. Random Forest memiliki MCC lebih tinggi, menunjukkan korelasi yang lebih kuat.

ROC Analysis



1. Kurva ROC:

Kurva yang lebih dekat ke pojok kiri atas grafik menunjukkan performa yang lebih baik. Dalam grafik ini, kurva Random Forest (hijau) tampak lebih dekat ke sudut kiri atas dibandingkan dengan kurva Neural Network (oranye), yang menunjukkan bahwa model Random Forest memiliki performa yang lebih baik dalam membedakan antara kelas positif dan negatif untuk dataset 'Non IT'.

2. Garis Diagonal:

Garis diagonal mewakili performa acak. Model yang kurvanya lebih dekat ke garis ini memiliki performa yang mendekati acak, yang bukan indikator model yang baik.

3. Titik 0.5:

Titik yang ditandai (0.088) pada sumbu x (FPR) kemungkinan menunjukkan threshold default (0.5) yang digunakan dalam evaluasi model. Lokasi titik ini pada kurva Random Forest menunjukkan bahwa pada threshold ini, model memiliki sensitivitas tinggi dengan tingkat FPR yang rendah.



Confusion matrix Random forest

Predicted

		Arsitektur Jaringan	Multimedia	Non IT	Pemodelan	Sistem Cerdas	Socio Informatics	Σ
	Arsitektur Jaringan	83.3 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	2.4 %	16
	Multimedia	0.0 %	95.0 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	9.8 %	23
_	Non IT	0.0 %	0.0 %	100.0 %	0.0 %	12.5 %	17.1 %	11
Actual	Pemodelan	11.1 %	0.0 %	0.0 %	76.9 %	0.0 %	14.6 %	18
	Sistem Cerdas	5.6 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	83.3 %	7.3 %	24
	Socio Informatics	0.0 %	5.0 %	0.0 %	23.1 %	4.2 %	48.8 %	25
	Σ	18	20	1	13	24	41	117

1. Diagonal Matrix (Warna Ungu):

Nilai pada diagonal menunjukkan persentase prediksi yang benar untuk setiap kelas. Misalnya, untuk kelas 'Arsitektur Jaringan', model berhasil memprediksi 83.3% kasus dengan benar, dan untuk kelas 'Multimedia', model berhasil memprediksi 95.0% kasus dengan benar.

2. Baris:

Setiap baris merepresentasikan kelas aktual dari data. Angka di sebelah kanan baris (dalam persentase) menunjukkan distribusi prediksi untuk kelas tersebut. Misalnya, untuk kelas 'Non IT', 100.0% prediksi adalah benar (Non IT), tetapi ada juga sebagian kecil prediksi yang salah masuk ke kategori 'Sistem Cerdas' dan 'Socio Informatics'.

3. Kolom:

Setiap kolom menunjukkan prediksi model untuk kelas tertentu. Angka di bagian bawah kolom menunjukkan jumlah total prediksi untuk kategori tersebut.

4. Analisis Kesalahan:

Kolom dan baris yang tidak diagonal menunjukkan kesalahan klasifikasi. Misalnya, 11.1% dari data aktual 'Pemodelan' diprediksi sebagai 'Arsitektur Jaringan', dan 5.6% dari data aktual 'Sistem Cerdas' diprediksi sebagai 'Arsitektur Jaringan'.

5. Total dan Persentase:

Di bagian kanan bawah matrix, Σ menunjukkan total sampel untuk masing-masing kelas (baik prediksi maupun aktual), dan nilai di bawah ini (dalam contoh, 117) adalah total keseluruhan sampel yang diprediksi dan diuji.

Confusion matrix Neural Network

Predicted

		Arsitektur Jaringan	Multimedia	Non IT	Pemodelan	Sistem Cerdas	Socio Informatics	Σ
Actual	Arsitektur Jaringan	83.3 %	2.9 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	0.0 %	16
	Multimedia	0.0 %	62.9 %	0.0 %	0.0 %	4.3 %	0.0 %	23
	Non IT	5.6 %	5.7 %	100.0 %	0.0 %	13.0 %	10.7 %	11
	Pemodelan	0.0 %	5.7 %	0.0 %	90.9 %	0.0 %	21.4 %	18
	Sistem Cerdas	11.1 %	11.4 %	0.0 %	0.0 %	65.2 %	10.7 %	24
	Socio Informatics	0.0 %	11.4 %	0.0 %	9.1 %	17.4 %	57.1 %	25
	Σ	18	35	2	11	23	28	117

1. Diagonal Matrix (Warna Ungu):

Angka pada diagonal menunjukkan persentase prediksi yang benar per kelas. Contohnya:

Multimedia: 62.9% keberhasilan prediksi dengan benar.

Non IT: 100% keberhasilan prediksi dengan benar.

Pemodelan: 90.9% keberhasilan prediksi dengan benar.

Socio Informatics: 57.1% keberhasilan prediksi dengan benar.

2. Baris (Kelas Aktual):

Setiap baris menggambarkan kelas aktual dan bagaimana prediksi model tersebar di berbagai kelas yang diprediksi.

Misalnya, untuk kelas 'Sistem Cerdas', 65.2% dari data aktual diprediksi dengan benar, tetapi ada kesalahan signifikan dimana 11.1% dan 11.4% dari data tersebut salah diprediksi sebagai 'Arsitektur Jaringan' dan 'Multimedia' secara berturut-turut.

3. Kolom (Prediksi Model):

Setiap kolom menunjukkan jumlah prediksi yang model lakukan untuk setiap kelas. Kolom yang lebih lebar menunjukkan jumlah prediksi yang lebih banyak untuk kelas tersebut, yang bisa jadi menandakan bias pada model atau distribusi data yang tidak merata.

4. Analisis Kesalahan:

Area di luar diagonal menunjukkan kesalahan klasifikasi. Model ini tampaknya memiliki beberapa tantangan dalam membedakan antara beberapa kelas.

Misalnya, sejumlah besar data 'Sistem Cerdas' diprediksi sebagai 'Arsitektur Jaringan' atau 'Multimedia'.

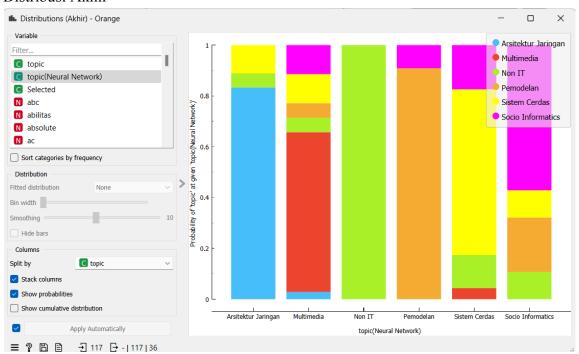
5. Summarization:

 Σ (Sigma) menunjukkan jumlah total prediksi untuk setiap kelas dan total keseluruhan.

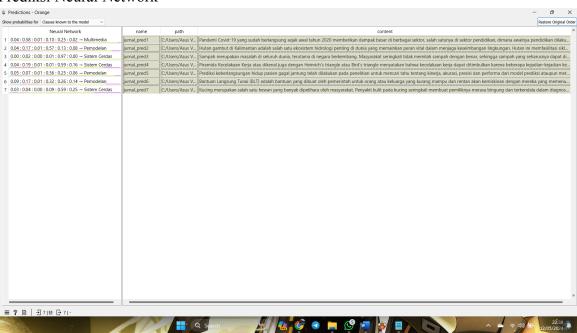
Dapat dilihat bahwa beberapa kelas seperti 'Multimedia' dan 'Sistem Cerdas' memiliki jumlah prediksi yang tinggi dibandingkan yang lain.



Distribusi Akhir



Prediksi Neural Network



- 1. Jurnal_pred1: Prediksi tertinggi untuk kelas 'Multimedia' dengan probabilitas 58.1%. Ini menunjukkan bahwa model paling yakin bahwa sampel ini termasuk dalam kelas 'Multimedia'.
- Jurnal_pred2: Prediksi tertinggi untuk kelas 'Pemodelan' dengan probabilitas 57.3%.
- 3. Jurnal_pred3: Prediksi tertinggi untuk kelas 'Sistem Cerdas' dengan probabilitas 97.0%, yang sangat tinggi, menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari model terhadap prediksi ini.

A K U N

PRAKTIKUM TEXT MINING

- 4. Jurnal_pred4: Prediksi tertinggi lagi untuk kelas 'Sistem Cerdas' dengan probabilitas 59.0%.
- 5. Jurnal_pred5 : Prediksi tertinggi untuk kelas 'Pemodelan' dengan probabilitas 56.0%
- 6. Jurnal_pred6 : Prediksi tertinggi lagi untuk kelas 'Pemodelan' dengan probabilitas 32.0%.
- 7. Jurnal_pred7 : Prediksi tertinggi untuk kelas 'Sistem Cerdas' dengan probabilitas 59.0%.

Prediksi Random Forest



model telah memprediksi beragam kelas yang mencerminkan variasi konten dalam data. Misalnya, model mengidentifikasi "Sistem Cerdas" untuk sampel yang membahas tentang teknologi atau sistem pintar, dan "Non IT" untuk topik yang mungkin lebih umum atau tidak terkait langsung dengan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, model Random Forest menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan Neural Network dalam klasifikasi teks pada data uji yang diberikan. Hal ini terlihat dari konsistensi dan relevansi prediksi kelas yang lebih tinggi dalam Random Forest, meskipun tanpa menyertakan probabilitas prediksi. Random Forest cenderung lebih efektif dalam mengatasi variasi topik dan memberikan klasifikasi yang akurat, sedangkan Neural Network menunjukkan beberapa kelemahan dalam kesalahan klasifikasi, khususnya pada kelas Sistem Cerdas dan Socio Informatics. Oleh karena itu, untuk aplikasi ini, Random Forest disarankan sebagai metode yang lebih andal karena kemampuannya dalam menghasilkan prediksi yang konsisten dan akurat.